

**POLARISASI POLITIK GEN Z PADA AKSI DEMONSTRASI AGUSTUS
2025 MELALUI SOSIAL MEDIA TIKTOK**

SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL



Disusun oleh:

Rafiq Rasya Bintaher
NIM. 22.96.3210

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI SI-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**POLARISASI POLITIK GEN Z PADA AKSI DEMONSTRASI AGUSTUS
2025 MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK
SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL**

Dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Rafiq Rasya Bintaher
NIM. 22.96.3210

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI SI- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL.**

**Polarisasi Politik Gen Z pada aksi Demonstrasi Agustus 2025 melalui Media sosial
TikTok**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Rafiq Rasya Bintaher
NIM, 22.96.3210

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Pada 05 Mei, 2026

Dosen Pembimbing,



Devi Wening Astari M.I.Kom
NIK, 190302655

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI SKEMA ARTIKEL JURNAL**

**Polarisasi Politik Gen Z pada aksi Demonstrasi Agustus 2025 melalui Media sosial
TikTok**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Rafiq Rasya Bintaher
NIM. 22.96.3210

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 25 Mei 2026

Nama Penguji

Anggun Anindya S, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 190302661

Stara Asrita, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302364

Devi Wening Astari M.I.Kom
NIK. 190302655

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(25 Mei 2026)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Erha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 04 Mei, 2026



Rafiq Rasva Bintaher
NIM. 22.96.3210

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas proses penelitian yang telah dilakukan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

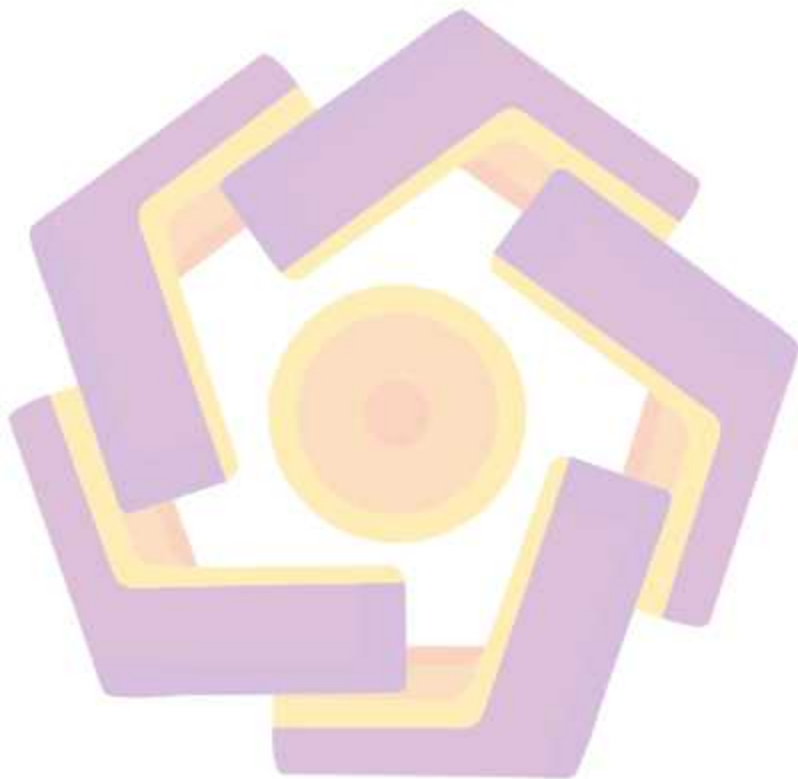
1. **Prof. Dr. M. Suyanto, M.M.**, selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. **Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. **Ibu Riva Agusta, S.IP., M.A.**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. **Ibu Devi Wenng Astarti, M.I.Kom.**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan.
5. **Ibu Irana Ambar dan Bapak Said Bintaher**, selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat.
6. **Saudari Jeni**, selaku teman dekat sekaligus rekan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. **Saudari Shafa dan Sasa**, yang setia menemani perjalanan skripsi hingga sidang.
8. **Kerabat magang Tekkomdik**, yaitu Vina, Alike, Caca, Eliva, Aul, dan Widya, atas kebersamaan dan dukungannya.
9. **Teman-teman Discord**, yaitu Radja, Vivi, dan Vin, yang selalu menemani di sela-sela pengerjaan skripsi.
10. **Seluruh narasumber** yang telah bersedia meluangkan waktu dan berkontribusi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 04 Mei, 2026



Rafiq Rasya Bintaher 2025

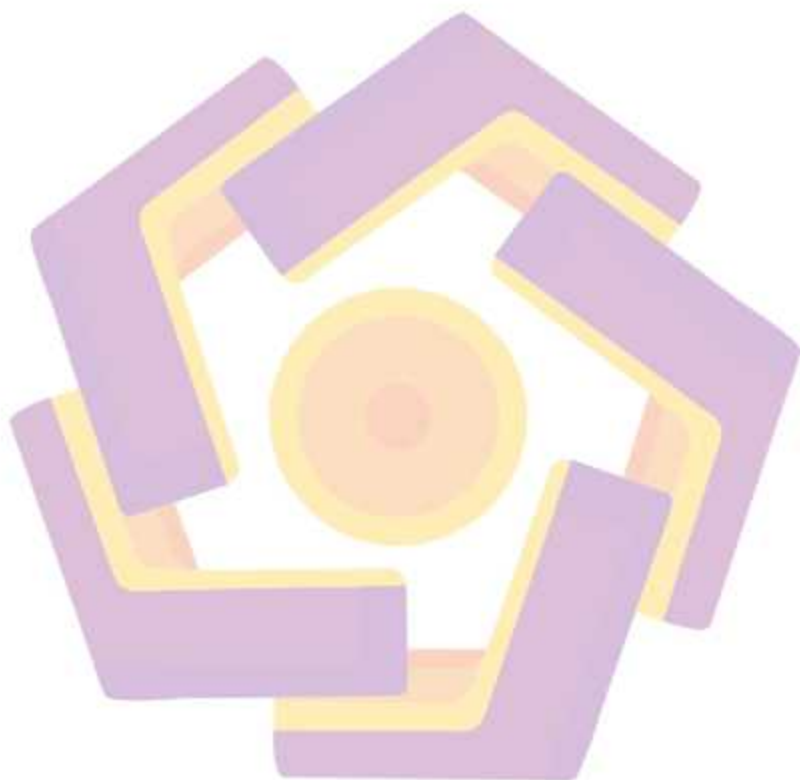


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB III	12
METODOLOGI PENELITIAN	12
BAB IV	15
HASIL DAN PEMBAHASAN	15
BAB V	25
PENUTUP	25
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	31

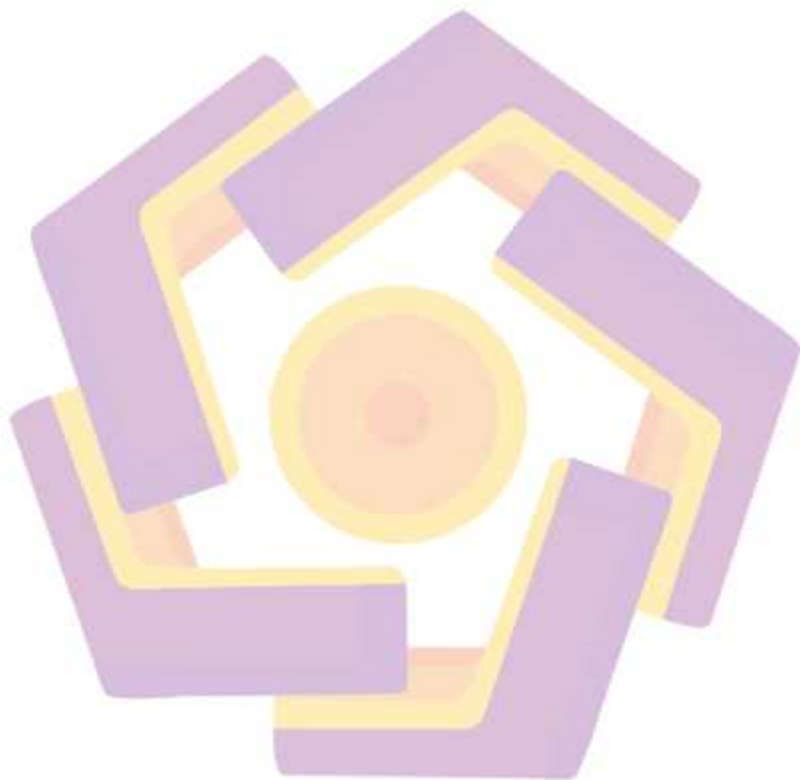
DAFTAR TABEL

Tabel I.	17
---------------	----



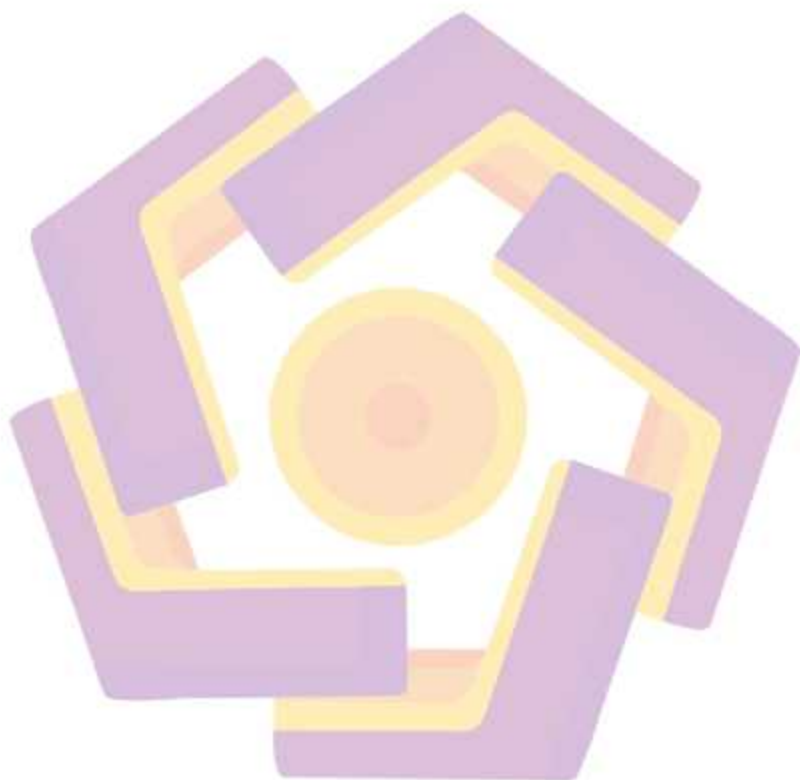
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	13
Gambar 2.	16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	31
Lampiran 2.	32
Lampiran 3.	33
Lampiran 4.	34



ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji secara analitis proses terbentuknya polarisasi politik di kalangan Generasi Z melalui produksi konten serta pola interaksi yang berlangsung di media sosial TikTok setelah demonstrasi 25–31 Agustus 2025 di Indonesia. Fenomena ini mengindikasikan bahwa dinamika politik tidak lagi terbatas pada ruang fisik semata, melainkan turut mengalami ekspansi ke ranah digital yang dipengaruhi oleh mekanisme algoritmik platform serta kecenderungan perilaku pengguna. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus tunggal. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi digital terhadap konten TikTok, wawancara semi-terstruktur dengan pengguna yang berasal dari kelompok Generasi Z, serta dokumentasi terhadap konten-konten yang dianggap relevan. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik guna mengidentifikasi pola narasi, ekspresi emosional, penggunaan simbol visual, serta bentuk-bentuk interaksi antar pengguna. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa polarisasi politik terbentuk melalui fragmentasi narasi konten antara kelompok yang pro dan kontra, penguatan emosi kolektif yang muncul dalam kolom komentar, serta pemanfaatan simbol yang merepresentasikan posisi ideologis tertentu. Di samping itu, algoritma TikTok turut berperan dalam mendistribusikan konten secara repetitif sehingga memperkuat kecenderungan terbentuknya echo chamber. Adapun pola interaksi pengguna yang cenderung pasif, selektif, dan defensif semakin memperdalam segregasi informasi yang terjadi. Pada akhirnya, dapat disimpulkan bahwa TikTok tidak hanya berfungsi sebagai medium distribusi informasi, tetapi juga sebagai ruang yang secara aktif memproduksi sekaligus mereproduksi polarisasi politik di kalangan Generasi Z. Temuan ini menegaskan urgensi literasi digital dalam merespons arus informasi di media sosial, khususnya di kalangan Generasi Z.

Kata Kunci: Polarisasi Politik, Generasi Z, Tiktok, Echo Chamber, Demo Agustus

ABSTRACT

This study aims to analytically examine the formation of political polarization among Generation Z through content production and interaction patterns on TikTok following the demonstrations of August 25–31, 2025, in Indonesia. The phenomenon indicates that political dynamics are no longer confined to physical spaces but have expanded into the digital sphere, shaped by platform algorithmic mechanisms and user behavioral tendencies. This research employs a qualitative approach using a single case study method. Data were collected through digital observation of TikTok content, semi-structured interviews with Generation Z users, and documentation of relevant materials. The data were analyzed using thematic analysis to identify patterns of narratives, emotional expressions, visual symbolism, and forms of user interaction. The findings reveal that political polarization is constructed through the fragmentation of narratives between pro and contra groups, the amplification of collective emotions in comment sections, and the use of symbols representing specific ideological positions. Additionally, TikTok's algorithm contributes to the repetitive distribution of content, reinforcing the formation of echo chambers. User interaction patterns that are passive, selective, and defensive further intensify information segregation. In conclusion, TikTok functions not only as a medium for information dissemination but also as a space that actively produces and reproduces political polarization among Generation Z. These findings underscore the importance of digital literacy in navigating information flows on social media, particularly among Generation Z.

Keywords: Political Polarization, Generation Z, TikTok, Echo Chamber, August Demonstrations